

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia terhadap informasi merupakan hal yang sangat penting pada era globalisasi seperti sekarang ini. Seiring dengan perkembangan zaman yang disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, seperti adanya internet yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dapat mempermudah para pengguna dalam mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Banyak hal yang telah dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dewasa ini, seperti perkembangan *gadget* dan media baru.

Media baru merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi. Ketertarikan individu atau masyarakat yang tinggi terhadap komunikasi melalui media menjadikan individu atau masyarakat tidak terlepas dari terpaan atau menerpaan diri terhadap media baru. Mengacu pada gaya hidup masyarakat yang saat ini banyak menggunakan media baru khususnya melalui internet, *YouTube* menjadi salah satu media sosial yang banyak digemari oleh masyarakat. *YouTube* digunakan sebagai media untuk mencari dan berbagi informasi. Banyaknya minat audiens untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui *YouTube*, menciptakan semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk mengunggah dan membagikan video melalui *YouTube channel*.

Tipe *YouTube channel* yang saat ini banyak dikunjungi salah satunya *Reviewer Channel*. *Reviewer Channel* adalah sebuah *channel YouTube* yang memuat konten video mengenai kegiatan mengulas tentang apapun yang ada di dunia ini bahkan di luar bumi, salah satunya seperti ulasan mengenai suatu peristiwa, sesuatu yang sedang *viral*, bahkan ulasan tentang makanan hingga ulasan film.

Sebelum menonton sebuah film di bioskop atau *streaming* di *gadget* seperti “Netflix”, pasti penonton akan mencari tahu terlebih dahulu film yang akan ditonton atau film yang sedang ramai dibicarakan di media sosial, hingga film apa yang menang di berbagai festival film di dunia. Penonton mencari tahu informasi itu, melalui media sosial, seperti *Twitter*, *Instagram*, *Youtube* ataupun media lain. Namun, akun “Cine Crib” memilih menggunakan *Youtube channel* sebagai tempat untuk mengulas film. Lembaga ini selalu rutin memberikan informasi dan konten seputar film-film di dunia, terutama film Indonesia dan kritik film.

Dikutip dari artikel Tirto.id, salah satu pegiat “Cine Crib”, Razak Syarif mengatakan, mengulas film dan mengkritik film sangat dibutuhkan di industri perfilman Indonesia.¹ Salah satu *thread* “#utasfilm” di akun *Twitter* sutradara film Joko Anwar mengatakan bahwa kritik film berguna bagi sineas dan industri untuk melakukan evaluasi bagian mana dari suatu film yang berhasil, dan mana yang tidak, secara teknis maupun bisnis. Joko Anwar juga mengatakan dalam *tweetnya* bahwa,

¹ Artikel Tirto.id "Penolakan Kritik Film Termasuk Hal Konyol dan Kekanak-kanakan", <https://tirto.id/eq9s> (di akses pada Kamis, 26 Maret 2020, jam 22.13)

Konten-konten “Cine Crib” membahas atau mengulas film-film Indonesia dengan cara yang menarik, santai tapi biasanya *on-point* dan sering lucu (tanpa mencoba lucu).² Dengan cara seperti itu, membuat *channel YouTube* “Cine Crib” bisa menjadi tontonan menarik terhadap ulasan film-film, terutama film Indonesia. Hingga saat ini *subscribers* pada *YouTube channel* “Cine Crib” mencapai 191.000 *subscribers*. Konten-konten unggahannya banyak mendapatkan tanggapan positif ataupun negatif dari para *viewersnya* ataupun *subscribersnya*. Hingga konten-konten itu membuat penonton ingin menonton film yang diulas atau film yang direkomendasikan.

Mengacu pada fenomena tersebut di atas, secara garis besar hasil sementara menunjukkan bahwa konten ulasan film di *channel* “Cine Crib” dapat memberikan pengaruh kepada audiens. Untuk membuktikan apakah ulasan film di *YouTube Channel* “Cine Crib” dapat meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia bagi audiensnya, penulis melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul: **“Penggunaan Youtube Channel "Cine Crib" Dalam Meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia** (Studi Deskriptif Mengenai Penggunaan *YouTube Channel* "Cine Crib" Dalam Meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia Bagi *Subscribers*).

² *Tweet* Joko Anwar pada 22 November 2018

<https://twitter.com/jokoanwar/status/1065399937897091073> (di akses pada Kamis, 26 Maret 2020, jam 22.26)

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah dalam pertanyaan makro sebagai berikut: “Bagaimana Penggunaan *YouTube Channel* "Cine Crib" dalam Meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Setelah rumusan masalah sebelumnya, maka peneliti membuat pertanyaan mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan **Komunikator** di *YouTube Channel* “Cine Crib” dalam meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia Bagi *Subscribers*?
2. Bagaimana penggunaan **Pesan** di *YouTube Channel* “Cine Crib” dalam meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia Bagi *Subscribers*?
3. Bagaimana penggunaan **Media** *Youtube Channel* “Cine Crib” dalam meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia Bagi *Subscribers*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini, peneliti agar dapat mengetahui, menjelaskan, dan mendeskripsikan bagaimana Penggunaan *YouTube Channel* "Cine Crib" dalam Meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan **Komunikator** di *YouTube Channel* “Cine Crib” dalam meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia Bagi *Subscribers*.
2. Untuk mengetahui penggunaan **Pesan** di *YouTube Channel* “Cine Crib” dalam meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia Bagi *Subscribers*.
3. Untuk mengetahui penggunaan **Media** *Youtube Channel* “Cine Crib” dalam meningkatkan Minat Menonton Film Indonesia Bagi *Subscribers*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga mampu menunjang perkembangan dalam bidang ilmu komunikasi dan menambah wawasan tentang bagaimana peran media baru dalam kehidupan kita saat ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan bagi peneliti

Secara praktis kegunaan penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti yakni, sebagai sarana untuk menambah wawasan juga pengetahuan dalam mengaplikasikan kemampuan yang didapat secara teori dalam perkuliahan,

yaitu guna upaya menganalisis bagaimana perkembangan *YouTube* sebagai akses informasi dan efek terhadap penontonnya.

2. Bagi Universitas

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi dalam mengungkap penggunaan *YouTube Channel* dalam Meningkatkan Minat Menonton Film.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan berguna dan dapat memberikan pemahaman mengenai kanal *YouTube* sebagai akses informasi terbesar saat ini.